SKRIPSI

TRANSPARANSI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA SUNGAI ANA KECAMATAN SINTANG KABUPATEN SINTANG

Oleh:

Astri Saputra
NIM : E1031191041

Program Studi Ilmu Pemerintahan

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

TRANSPARANSI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA SUNGAI ANA KECAMATAN SINTANG KABUPATEN SINTANG

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh:

Astri Saputra
NIM : E1031191041

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

TRANSPARANSI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA SUNGAI ANA KECAMATAN SINTANG KABUPATEN SINTANG

Tangung Jawab Yuridis Pada:

Astri Saputra
NIM. E1031191041

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Rulida Yuniarsih, S.IP, M.Si
NIP. 198306272006042020

Tanggal : 25-02-2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Widha Anistya Suwarso, S.IP, M.A
NIP. 199101252019032015

Tanggal : 11-03-2026

ii

HALAMAN PENGESAHAN

TRANSPARANSI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA SUNGAI ANA KECAMATAN SINTANG KABUPATEN SINTANG

Oleh:

Astri Saputra
NIM : E1031191041

Dipertahankan di	: Pontianak
Pada Hari/Tanggal	: Senin/ 25 Mei 2026
Waktu	: 10: 00- Selesai
Tempat	: Ruang Sidang Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua

Rulida Yuniarsih, S.IP, M.Si
NIP. 198306272006042020

Sekretaris

Widha Anistya Suwarso, S.IP, M.A
NIP. 199101252019032015

Pembahas Utama

Dr. Yulius Yohanes, M.Si
NIP. 196405271992021001

Pembahas Kedua

Drs. Sugino, M.Si
NIP. 196609041995121001

Disahkan Oleh Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos.,M.Si
NIP.197205212006041001

iii

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana transparansi dalam pengelolaan BUMDes di Desa Sungai Ana Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang dan apa upaya yang dilakukan dalam pengelolaan BUMDes di Desa Sungai Ana Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang agar pengelolaannya dilakukan secara optimal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data menggunakan proses wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini adalah Desa Sungai Ana, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang. Subjek penelitian ini adalah kepada Desa Sungai Ana, Ketua BUMDes di Desa Sungai Ana dan Masyarakat Desa Sungai Ana. Penelitian ini menggunakan teori transparansi menurut Kristianten, dimana indikator yang digunakan adalah ketersediaan dan aksesibilitas dokumen, kejelasan dan kelengkapan informasi, keterbukaan proses, dan kerangka regulasi yang menjamin transparansi. Hasil penelitian ini menunjukan terdapat beberapa indikator yang pengelolaannya sudah transparan namun masih ada indikator yang belum maksimal dalam pelaksanaanya. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari narasumber menyebutkan bahwa ketersediaan dan aksesibilitas dokumen sudah cukup baik Masyarakat diberikan ruang untuk mengakses dokumen yang berkaitan dengan BUMDes. Kejelasan dan kelengkapan informasi cukup jelas namun ada beberapa pemahaman yang kurang dari masyarakat karena penggunaan istilah-istilah yang susah dipahami. Keterbukaan proses sudah cukup baik dan Kerangka regulasi dilaksanakan berdasarkan regulasi yang jelas, yaitu mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan kepada pemerintah Desa Sungai Ana untuk memanfaatkan media digital sehingga informasi dapat diakses kapan saja dan dimana saja oleh masyarakat, penyampaian informasi juga perlu ditingkatkan terutama penggunaan Bahasa yang lebih sederhana, dan penguatan sosialisasi dan kapasitas SDM serta melakukan evaluasi berkala yang akan memperkuat transparansi .

Kata Kunci : Transparansi BUMDes, Indikator Transparansi, Pemerintaan Desa

ABSTRACT

This research aimed to examine in depth how transparency in the management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Sungai Ana Village, Sintang Sub-district, Sintang Regency was implemented and what efforts were made in the management of BUMDes in Sungai Ana Village, Sintang Sub-district, Sintang Regency so that its management could be carried out optimally. This research used a qualitative method. Data were collected using interviews and documentation. The location of this research was Sungai Ana Village, Sintang Sub-district, Sintang Regency. The subjects of this research were the Head of Sungai Ana Village, the Chairperson of BUMDes in Sungai Ana Village, and the Community of Sungai Ana Village. This research used the theory of transparency according to Kristianten, where the indicators used are availability and accessibility of documents, clarity and completeness of information, openness of processes, and regulatory frameworks that guarantee transparency. The results of this research show that there are several indicators whose management is already transparent, but there are still indicators that have not been maximized in their implementation. Based on information obtained from informants, it was stated that the availability and accessibility of documents is quite good; the community is given space to access documents related to BUMDes. The clarity and completeness of information is quite clear, but there is some lack of understanding from the community due to the use of terms that are difficult to understand. The openness of the process is quite good, and the regulatory framework is implemented based on clear regulations, namely referring to Government Regulation (PP) Number 11 of 2021 concerning Village-Owned Enterprises. Based on the results of this research, it is recommended that the Sungai Ana Village government should utilize digital media so that information can be accessed anytime and anywhere by the community, information delivery should also be improved, especially the use of simple language, and strengthening of socialization and human resource capacity as well as conducting periodic evaluations that will strengthen transparency.

***Keywords**: Transparency of Village-Owned Enterprises (BUMDes), Transparency Indicators, Village Government*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Transparansi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Sungai Ana Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang**”**. Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana transparansi dalam pengelolaan BUMDes di Desa Sungai Ana Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang dan apa upaya yang dilakukan dalam pengelolaan BUMDes di Desa Sungai Ana Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang agar pengelolaannya dilakukan secara optimal. Penelitian ini dilakukan karena melihat dalam pelaksanaan pengelolaan BUMDes terdapat beberapa indikator yang belum terlaksana secara optimal. Kesediaan informasi mengenai pengelolaan BUMDes di Desa Sungai Ana juga tidak di update oleh pihak pengelola pada website desa sehingga masyarakat dan pihak yang membutuhkan sulit untuk mengakses informasi mengenai pengolaan BUMDes. Terdapat 4 indikator yang digunakan peneliti untuk mengukur transparansi pengelolaan BUMDes di Desa Sungai Ana, menurut Kristianten mengemukakan bahwa transparansi dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu (1) Ketersediaan dan aksesibilitas dokumen, (2) Kejelasan dan kelengkapan informasi, (3) Keterbukaan proses, (4) Kerangka regulasi yang menjamin transparansi.

Metode penelitian yang di gunakan oleh penulis adalah kualitatif, yaitu dengan cara menjelaskan dengan terperinci semua data yang telah dikumpulkan. Penelitian kualitatif menggunakan proses wawancara untuk mendapatkan informasi, Penelitian ini berusaha mendeskripsikan bagaimana para pengelola BUMDes mampu / memahami pengolaan BUMDes yang Transparan kepada

Masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengelolaan BUMDes di Desa Sungai Ana yang dilakukan oleh pengurus BUMDes menunjukan sudah adanya keterbukaan dalam pengelolaannya, seperti Masyarakat diberikan ruang untuk mengakses informasi secara langsung dengan mendatangi kantor BUMDes. Infomasi mengenai pengelolaan BUMDes disampaikan melalui kegiatan sosialisasi. Kelengkapan informasi BUMDes juga tercermin dari adanya dokumentasi legal seperti AD/ART pada website BUMDes, namun perlu dicatat bahwa website desa tersebut terakhir diperbaharui pada tahun 2023 dan belum memuat informasi terkini mengenai perkembangan BUMDes Majau Jaya Abadi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa transparansi pengelolaan BUMDes Majau Jaya Abadi di Desa Sungai Ana Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang secara umum telah dilaksanakan dengan cukup baik, namun masih belum sepenuhnya optimal. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan empat indikator transparansi menurut Kristianten, yaitu ketersediaan dan aksesibilitas dokumen, kejelasan dan kelengkapan informasi, keterbukaan proses, serta kerangka regulasi yang menjamin transparansi. Pada indikator ketersediaan dan aksesibilitas dokumen, masyarakat telah diberikan kesempatan untuk memperoleh informasi dan mengakses dokumen secara langsung melalui pengurus atau kantor BUMDes. Namun, penyediaan informasi melalui media digital masih perlu ditingkatkan karena informasi pada website belum diperbarui secara berkala.

Pada indikator kejelasan dan kelengkapan informasi, informasi mengenai pengelolaan BUMDes pada dasarnya telah disampaikan kepada masyarakat, tetapi masih terdapat masyarakat yang kurang memahami informasi yang diberikan

karena penggunaan istilah atau bahasa yang sulit dipahami. Selanjutnya, pada indikator keterbukaan proses, pengelolaan BUMDes telah melibatkan masyarakat melalui kegiatan sosialisasi dan forum-forum formal. Meskipun demikian, keterlibatan masyarakat masih perlu diperluas dan didukung dengan dokumentasi yang lebih terbuka agar masyarakat dapat mengetahui dan mengikuti proses pengelolaan BUMDes secara lebih baik. Sementara itu,

pada indikator kerangka regulasi yang menjamin transparansi, pengelolaan BUMDes telah memiliki dasar regulasi yang jelas dan mengacu pada ketentuan yang berlaku, termasuk Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa.Dengan demikian, transparansi pengelolaan BUMDes Majau Jaya Abadi dapat dikatakan telah berjalan, tetapi masih memerlukan perbaikan dan penguatan, terutama dalam pemutakhiran informasi secara digital, penyampaian informasi dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, peningkatan keterlibatan masyarakat, penguatan kapasitas sumber daya manusia, serta pelaksanaan evaluasi secara berkala. Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterbukaan pengelolaan BUMDes dan memperkuat kepercayaan masyarakat serta keberlanjutan BUMDes Majau Jaya Abadi di Desa Sungai Ana.

Penelitian ini menyarankan pihak pengurus BUMDes untuk memanfaatkan media digital agar informasi dapat diakses kapan saja oleh Masyarakat, termasuk warga yang merantau, dan hal ini sekaligus meningkatkan transparansi kelembagaan, pengurus BUMDes diharapkan menyampai informasi baik itu secara lisan maupun tertulis menggunakan bahasa yang sederhana sehingga Masyarakat paham terhadap informasi yang disampaikan. Walaupun Masyarakat

sudah dilibatkan dalam forum-forum formal namun perlu ditingkatkan melalui mekanisme yang lebih luas, transparan, dan terdokumentasi dengan baik. Regulasi tidak hanya dijadikan dokumen formal, tetapi menjadi pedoman hidup dalam setiap proses pengelolaan. Penguatan sosialisasi, kapasitas SDM, dokumentasi yang terbuka, dan evaluasi berkala akan memperkuat transparansi serta mendukung keberlanjutan kelembagaan BUMDes secara jangka panjang. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran juga untuk meningkatkan transparansi pengelolaan BUMDes Majau Jaya Abadi di Desa Sungai Ana Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang. Pertama, pengurus BUMDes perlu meningkatkan ketersediaan dan aksesibilitas informasi dengan memanfaatkan media digital serta melakukan pembaruan informasi secara berkala. Informasi mengenai kegiatan, perkembangan usaha, serta dokumen-dokumen yang dapat diakses oleh masyarakat perlu disajikan secara lebih terbuka agar masyarakat dapat memperoleh informasi dengan mudah, termasuk masyarakat Desa Sungai Ana yang berada di luar daerah.Kedua, penyampaian informasi kepada masyarakat perlu menggunakan bahasa yang lebih sederhana, jelas, dan mudah dipahami.

Pengurus BUMDes diharapkan dapat menjelaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan pengelolaan BUMDes agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dan seluruh masyarakat dapat memahami informasi yang disampaikan. Ketiga, keterbukaan proses perlu terus ditingkatkan melalui sosialisasi dan pelibatan masyarakat secara lebih luas dalam kegiatan maupun forum yang berkaitan dengan pengelolaan BUMDes. Setiap proses penting dalam pengelolaan BUMDes

juga perlu didokumentasikan dengan baik sebagai bentuk keterbukaan dan pertanggungjawaban kepada masyarakat. Keempat, kerangka regulasi yang telah ada perlu terus dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan BUMDes, bukan hanya sebagai dokumen formal.

Pengurus BUMDes perlu meningkatkan pemahaman terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku serta memperkuat kapasitas sumber daya manusia agar pengelolaan dapat dilaksanakan secara profesional, transparan, dan sesuai dengan ketentuan. Selain itu, pemerintah desa dan pengurus BUMDes perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan transparansi dalam pengelolaan BUMDes. Evaluasi tersebut penting untuk mengetahui kekurangan yang masih ada dan menentukan langkah perbaikan sehingga transparansi pengelolaan BUMDes Majau Jaya Abadi dapat terus ditingkatkan serta mendukung keberlanjutan usaha dan kepercayaan masyarakat dalam jangka panjang.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Astri Saputra

Nomor Induk Mahasiswa : E1031191041

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat atau pendapat yang pernah ditulis atu ditertibkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Pontianak, 26 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Astri Saputra

NIM. E1031191041

xi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu dan tidak ada rencana-Mu yang gagal”

(Ayub 42:2)

"Mimpi itu jauh, tapi langkah kecil hari ini adalah layar yang membuat kapal bergerak."

(One Piece)

"Jadilah nahkoda dalam hidupmu sendiri; arahkan kapalmu menuju mimpi, bukan keraguan."

(One Piece)

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya bapak **Iskandar** dan ibu **Koik** yang sangat saya cintai. Terimakasih untuk cinta kasih, doa dan dukungan yang sudah diberikan selama ini. Dukungan dengan terus memberikan Doa Motivasi dan Semangat, serta materi dalam memenuhi kebutuhan studi saya. Terimakasih sudah mengupayakan usaha terbaik dalam mendukung studi saya hingga saya dapat meraih gelar sarjana. Orang tua terhebat adalah mereka yang mendukung dan mempercayai anaknya, dan saya bangga terhadap orang tua saya.
2. Saudara saya **Indirwan** dan **Oki Arivaini**. Terima kasih untuk semangat dan menjadi penyemangat selama proses skripsi yang panjang ini.
3. Kepada **keluarga besar** saya dimanapun mereka berada, terimakasih kepada keluarga besar saya yang telah memberikan doa dukungan dan penyemangat dalam pembuatan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul "Transparansi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Sungai Ana Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang" dengan baik. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan Universitas Tanjungpura Pontianak.

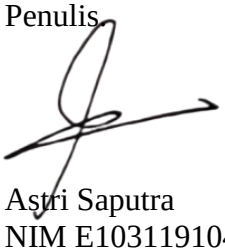
Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada pihak-pihak yang telah berperan besar dalam penyusunan dan penyelesaian penelitian ini. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Bima Sujendra, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
3. Rulida Yuniarsih, S.IP, M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan, bimbingan terbaik, serta motivasi selama bimbingan pembuatan skripsi penelitian ini berlangsung.
4. Widha Anistya Suwarso, S.IP, M.A selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan, bimbingan terbaik, serta motivasi selama bimbingan pembuatan skripsi ini berlangsung, kritik dan saran selama bimbingan pada skripsi ini.

5. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Yulius Yohanes, M.Si selaku pembahas utama, atas waktu dan perhatian yang telah diberikan dalam menguji karya pada penulisan skripsi ini. Masukan dan kritik konstruktif dari Bapak.
6. Terima kasih banyak, Drs.Sugino,M.Si selaku pembahas pendamping Penulis sangat menghargai semua pertanyaan dan saran yang Anda berikan. Ini benar-benar membantu penulis untuk melihat perspektif yang berbeda.
7. Segenap Staf Pengajar dan Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu dan membantu administrasi untuk kelancaran selama masa studi dan penyusunan skripsi ini.
8. Kepada Bapak Marlin Syahalam S.E selaku pimpinan Desa Sungai Ana, serta seluruh staf karyawan dan masyarakat yang telah memberikan izin, waktu, dan bantuan kepada peneliti selama melaksanakan penelitian. Bantuan dan kerja sama yang diberikan sangat berarti bagi kelancaran penulisan sekripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar dapat menjadi lebih baik dikemudian hari.

Pontianak, 25 Mei 2026
Penulis,



Astri Saputra
NIM E103119104

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN i
ABSTRAK iv
ABSTRACT .....**Error! Bookmark not defined.**
RINGKASAN SKRIPSI vi
PERNYATAAN KEASLIAN x
MOTTO DAN PERSEMBAHAN xii
KATA PENGANTAR xiii
DAFTAR ISI xv
DAFTAR GAMBAR xviii
DAFTAR TABEL xix
DAFTAR LAMPIRAN xx
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 6
1.3 Fokus Penelitian 6
1.4 Rumusan Masalah 7
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 7
1.6.1 Manfaat Teoritis 8
1.6.2 Manfaat Praktis 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 10
2.1 Definisi Konsep 10
2.1.1 BUMDes 10
2.1.2 Pengelolaan 11
2.2 Teori Keterbukaan Infomasi (Transparansi) 13
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 17
2.4 Alur Pikir Penelitian 20
2.5 Pertanyaan Peneliti 24
BAB III METODE PENELITIAN 25
3.1 Jenis penelitian 25

3.2 Langkah-langkah Penelitian 25
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian. 27
3.3.1 Lokasi Penelitian 27
3.3.2 Waktu Penelitian 27
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 28
3.4.1 Subjek Penelitian 28
3.4.2 Objek Penelitian 30
3.5 Teknik Pengumpulan Data 30
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 32
3.7 Analisis Data 33
3.7.1 Keabsahan Data 33
BAB IV LOKASI PENELITIAN 35
4.1 Kabupaten Sintang 35
4.1.1 Letak Geografis Kabupaten Sintang 35
4.1.2 Keadaan Demografis Kabupaten Sintang 37
4.2 Kecamatan sintang 39
4.2.1 Letak Gegrafis Kecamatan Sintang 39
4.2.2 Keadaan Demografis Kecamatan Sintang 40
4.3 Desa Sungai Ana 42
4.3.1 Visi dan Misi Desa Sungai Ana 45
4.3.2 Kondisi Demografi Desa Sungai Ana 48
4.3.3 Kondisi Sosial dan Ekonomi Desa Sungai Ana 49
4.4 Profil BUMdes Majau Jaya Abadi 52
4.4.1 Identitas dan Latar Belakang BUMDes Majau Jaya Abadi 52
4.4.2 Kegiatan dan Unit Usaha BUMDes Majau Jaya Abadi 54
4.4.3 Susunan Organisasi BUMDes Majau Jaya Abadi 55
4.4.4 Visi dan Misi BUMDes Majau Jaya Abadi Desa Sungai Ana, Kabupaten Sintang. 56
BAB V HASIL PENELITIAN 58
5.1 Hasil Penelitian 58
5.2 Analisis Data 63

5.2.1 Ketersediaan dan Aksesibilitas Dokumen 64
5.2.2 Kejelasan dan Kelengkapan Informasi 65
5.2.3 Keterbukaan Proses 67
5.2.4 Kerangka Regulasi yang Menjamin Transparansi 70
BAB VI PENUTUP 73
6.1 Kesimpulan 73
6.1.1 Ketersediaan dan Aksesibilitas Dokumen 73
6.1.2 Kejelasan dan Kelengkapan Informasi 74
6.1.3 Keterbukaan Proses 76
6.1.4 Kerangka regulasi yang menjamin transparansi. 77
6.2 Saran 78
6.2.1 Ketersediaan dan Aksesibilitas Dokumen 78
6.2.2 Kejelasan dan Kelengkapan Informasi 79
6.2.3 Keterbukaan Proses 79
6.2.4 Kerangka Regulasi yang Menjamin Transparansi 80
6.3 Keterbatasan Penelitian 80
DAFTAR PUSTAKA 82
LAMPIRAN 85

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

2.1 Kerangka Alur Pikir 23
4.1 Peta Kabupaten Sintang**.**. 35
4.2 Peta Kecamatan Sintang**..** 39
4.3 Kantor Desa Sungai Ana**.** 43
4.4 Struktur Desa Sungai Ana**.** 44
4.5 Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Majau Jaya Abadi Desa Sungai Ana**.** 56
4.6 Jasa angkutan sampah BUMDES Majau Jaya Abadi Desa Sungai Ana. 58

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

3.1 Waktu Penelitian 28
4.1 Letak Geografis Kabupaten Sintang 36
4.2 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sintang tahun 2023 36
4.3 Jumlah penduduk berdasarkan kelurahan di Kecamatan Sintang 41
4.4 Jumlah penduduk berdasarkan desa di Kecamatan Sintang 41
4.5 Jumlah Penduduk Desa Sungai Ana Berdasarkan Jenis Kelamin 49
4.6 Mata Pencaharian Penduduk Desa Sungai Ana 51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *Halaman*

1. Pedoman Wawancara 85
2. Pedoman Observasi 87
3. Daftar Subjek Peneliti 88
4. Daftar Riwayat Hidup Penulis 89
5. Surat Tugas 90
6. Dokumentasi Penelitian 91

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu lembaga yang terdapat interaksi ekonomi antara masyarakat desa dan pemerintah desa, sehingga hal ini juga berdampak pada hubungan antara pemerintah desa dengan masyarakat yang akan tercipta secara alamiah. Semenjak dikeluarkannya Undang-Undang no 6 tentang Desa tahun 2014 yang mana desa merupakan daerah otonom dan berhak untuk mengatur dan mengolah desanya sendiri, maka desa di harapkan mandiri dalam mengembangkan desanya sendiri, dan mandiri dalam mendanai pengembangan desanya tersebut. Pada aturan tersebut tidak mengisyaratkan bahwa BUMDes tersebut harus berbadan hukum.

Dalam perkembangan tidak terdapat satupun aturan yang di dalamnya mengatur BUMDes sebagai badan usaha milik desa yang berbadan hukum, baik aturan sebelum dan sesudah lahirnya peraturan pemerintah nomor 46 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksana Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Lahirnya undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja menjadikan Status hukum BUMDes adalah badan usaha berbadan hukum dan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa, dikeluarkan untuk melaksanakan Ketentuan Pasal 117 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

BUMDes menjadi salah satu alat pembangunan di desa untuk meningkatkan perekonomian desa, peningkatan pendapatan desa, meningkatkan pengelolaan

potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta diharapkan dapat menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa (Pratama & Pambudi, 2020).

Secara konseptual pemberdayaan BUMDes tidak jauh berbeda dengan konsep-konsep pemberdayaan masyarakat yang sudah banyak di kenal, misalnya sebagai upaya memperkuat unsur-unsur keberdayaan untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang berada dalam kondisi tidak mampu dengan mengandalkan kekuatan sendiri sehingga dapat keluar dari kemiskinan dan keterbelakangan, atau proses memampukan dan memandirikan masyarakat. Pembentukan BUMDes tidak hanya meniru dari desa-desa lain akan tetapi harus sesuai dengan potensi masyarakat setempat, potensi desa atau kekayaan yang dimiliki oleh desa tersebut. Keberhasilan BUMDes tidak hanya dilihat dari berapa lamanya BUMDes itu berjalan akan tetapi dilihat juga dari kontribusi BUMDes pada desa maupun masyarakat desa dalam memajukan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat (Kohen, 2020).

Pengelolaan BUMDes juga dapat di jadikan cerminan terwujudnya good governance, dimana pemerintah dan masyarakat memiliki hubungan yang erat dan juga sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat, sehingga mendorong akuntabilitas, transparan dan responsivitas pemerintah lokal. Pengelolaan BUMDes harus menganut prinsip tata kelola yang baik serta didukung oleh aspek kepemimpinan kepala desa, aspek sosial budaya, dan aspek lingkungan fisik daerah setempat menjadi faktor kesuksesan BUMDes sehingga mampu memberi

manfaat kepada masyarakat dan desa yang pada akhirnya keberadaan BUMDes diharapkan akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat dikatakan baik jika terdapat transparansi dalam penyediaan informasi, adanya perencanaan dan pengorganisasian yang terstruktur, adanya keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan, seperti pada penelitian di BUMDes Jaya Tirta Desa Gedongarum yang menujukan adanya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program-program BUMDes. Dimana masyarakat ikut serta memberikan kontribusi melalui tenaga, barang, maupun informasi guna menunjang pelaksanaan program yang dijalankan (Nanda dan Muhammad,2022). BUMDes juga dapat dikatakan baik jika mudahnya akses terhadap data dan informasi, dan adanya laporan keuangan yang bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi masyarakat desa. Pengelolaan yang transparan akan membuat masyarakat dan pemerintah dapat mengetahui bagaimana sistem pengelolaan BUMDes dan mengetahui penggunaan dana (Irawati dan Martati 2021). Tidak adanya transparansi dalam pengelolaan BUMDes dapat menyebabkan terjadinya tindak kecurangan serta hilangnya kepercayaan dari masyarakat Sofyani et al., (2020).

BUMDes yang ada di Desa Sungai Ana yaitu BUMDes Majau Jaya Abadi, yang bergerak dibidang usaha jasa angkutan sampah untuk warganya ke tempat pembuangan akhir, sampah rata-rata mencapai delapan sampai sepuluh ton dalam satu minggu. Jumlah sampah yang terbuang ini hanya sampah pelanggan Bumdes

Majau Jaya Abadi dengan jumlah 250 kepala keluarga, dari total kepala keluarga Masyarakat Desa Sungai Ana Sintang Kurang lebih seribu lima ratus kepala keluarga.Untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha BUMDes Majau Jaya Abadi, pemerintah desa memberikan penyertaan modal kepada BUMDes. Salah satu bentuk dukungan tersebut adalah pemberian dana penyertaan modal sebesar Rp50.000.000 pada tahun 2023 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).Layanan jasa pengangkutan sampah rumah tangga dibanderol dengan tarif sebesar 40.000 per 1 keluarga perbulan, penetapan tarif disesuaikan dengan volume sampah yang dihasilkan dimana untuk pelanggan dengan volume sampah lebih besar akan dikenakan penyesuaian biaya

BUMDes Majau Jaya Abadi juga mendapatkan dukungan berupa pelatihan pengelolaan BUMDes serta bantuan peralatan pengolahan sampah dari lembaga pendidikan dan pemerintah untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan usaha desa. Bantuan tersebut disalurkan melalui Universitas Tanjungpura Pontianak dan STIKES Kapuas Raya Sintang, sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang digelar di Kantor Desa Sungai Ana, Selasa 4 November 2025.Adapun kewajiban pelaksana operasional secara umum kelembagaan BUMDes adalah: (1) Menjalankan kegiatan operasional BUMDes; (2) Mematuhi Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan peraturan perundang undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, dan kewajaran, (3) Memberikan laporan tahunan kepada Lurah Desa tentang keadaan serta perkembangan BUMDes dan

usaha-usahanya serta keuangan yang meliputi hasil usaha dan laporan perubahan kekayaan BUMDes.

Efektivitas pengelolaan BUMDes akan difokuskan berdasarkan pendekatan teori sistem yang terdiri dari: input, proses transformasi, dan output (Yohannes, 2021). Pertama, aspek input terdiri dari bahan baku yang digunakan BUMDes, SDM (Sumber Daya Manusia) BUMDes, sumber dan besaran modal BUMDes, teknologi yang digunakan BUMDes, serta sumber informasi BUMDes. Kedua, aspek proses transformasi terdiri dari aktivitas kerja karyawan BUMDes, aktivitas manajemen BUMDes, proses penggunaan teknologi, dan metode operasi yang digunakan BUMDes. Ketiga, aspek output terdiri dari produk dan/atau jasa yang dihasilkan BUMDes, hasil keuangan BUMDes, informasi yang dihasilkan BUMDes, dan hasil kompetensi manusia yang dihasilkan BUMDes.

Penelitian mengenai transparansi pengelolaan belum pernah dilakukan di Desa Sungai Ana. Kristianten (2006;73) menyebutkan bahwa transparansi dapat di ukur melalui beberapa indikator yaitu kesediaan dan aksebilitas dokumen, kejelasan dan kelengkapan informasi, keterbukaan proses dan kerangka regulasi yang menjamin transparansi, berdasarkan uraian tersebut. Pengelolaan usaha BUMDes di Desa Sungai Ana Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang dalam pelaksanaanya terdapat beberapa indikator yang belum terlaksana secara optimal dalam pengelolaannya. Kesediaan informasi mengenai pengelolaan BUMDes di Desa Sungai Ana juga tidak di update oleh pihak pengelola pada website desa

sehingga masyarakat dan pihak yang membutuhkan sulit untuk mengakses informasi mengenai pengolaan BUMDes. Melihat fenomena tersebut maka penelitian mengenai Transparansi pengelolaan BUMDes di Desa Sungai Ana Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang penting untuk didokumentasikan secara tertulis

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan tersebut maka dapat teridentifikasi beberapa permasalahan tentang transparansi pengelolaan BUMDes milik Desa Sungai Ana Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang yaitu:

1. Kurangnya ketersediaan dan aksesibilitas dokumen tentang pengelolaan BUMdes.
2. Kurangnya kejelasan dan kelengkapan informasi
3. Kurangnya keterbukaan dalam proses pengelolaan
4. Bagaimana kerangka regulasi yang menjamin transparansi

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian berguna untuk memberi batasan terhadap suatu objek penelitian agar fokus peneliti tidak melebar. Menurut Sugiyono penentuan fokus penelitian kualitatif merupakan domain tunggal yang didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang diperoleh dari situasi sosial (Sugiyono, 2020:275. Menurut Ridwan (2021 Fokus penelitian yaitu upaya terkonsentrasi untuk fokus pada tujuan penelitian dengan berfokus pada keadaan tertentu. Merujuk pada kedua pedapat tersebut maka penulis menyimpulkan fokus peneitian adalah menganalisis bagaimana praktik indikator-indikator transparansi dalam

pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Majau Jaya Abadi pada Jasa Pengelolaan dan Pembuangan sampah di Desa Sungai Ana diterapkan.

1.4 Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2013) rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah berfungsi sebagai fondasi utama dalam penelitian, karena menentukan fokus, arah, dan batasan kajian yang akan dilakukan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan indentifikasi masalah dalam penulisan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana penerapan indikator transparansi dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Majau Jaya Abadi pada Jasa Pengelolaan dan Pengangkutan Sampah di Desa Sungai Ana?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan tentang hal-hal yang ingin dicapai atau diperoleh melalui penelitian, baik untuk menemukan, membuktikan, mengembangkan, maupun menguji suatu pengetahuan (Sugiyono, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana transparansi dalam pengelolaan BUMDes Majau Jaya Abadi yaitu Jasa Pengelolaan dan Pengangkutan Sampah di Desa Sungai Ana Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang berdasarkan empat indikator transparansi

1.6 Manfaat Penelitian

Menurut Soekidjo (2010, 47) Manfaat penelitian adalah kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun

kepentingan ilmu pengetahuan. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang telah membaca dan terlibat dalam penelitian ini, Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Creswell (2021) menjelaskan bahwa manfaat teoretis nilai penelitian dalam memberikan kontribusi terhadap teori, baik dengan memperbaiki, merevisi, memperluas, atau menguji teori yang sudah ada. Secara teoritis, penelitian tentang transparansi pengelolaan BUMDes Majau Jaya Abadi Desa Sungai Ana memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pemerintahan, khususnya yang berkaitan dengan konsep *good governance* (tata kelola pemerintahan yang baik). Dalam teori pemerintahan, transparansi merupakan salah satu prinsip utama yang harus diterapkan oleh lembaga publik maupun lembaga yang mengelola aset dan dana masyarakat, termasuk BUMDes.

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menguji kesesuaian antara teori transparansi dalam pemerintahan dengan praktik yang terjadi di lapangan. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi akademik dalam memahami hubungan antara transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat sebagai unsur penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa yang efektif.

1.6.2 Manfaat Praktis

Menurut Sugiyono (2017), manfaat praktis penelitian adalah kontribusi penelitian yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah nyata di lapangan, baik bagi instansi, masyarakat, maupun pihak lain yang berkepentingan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi

pemerintah desa Desa Sungai Ana Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang dalam upaya keterbukaan informasi dalam pemerintah desa selain itu penelitian ini dapat membantu masyarakat agar dapat mengetahui bagaimana seharusnya keterbukaan informasi dalam pelaksanaan pelayanan di pemerintahan itu di lakukan.